

**HUBUNGAN DINAMIKA ORGANISASI KOPERASI
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
(Suatu Kasus pada Koperasi Persusuan)**

Unang Yunasaf, Nugraha Setiawan dan Lilis Nurlina
Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran
Jatinangor, Bandung 40600

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan di Koperasi Unit Desa Tanjungsari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keadaan dinamika organisasi koperasi, partisipasi anggota koperasi, dan hubungan dari keduanya. Penelitian dilakukan dengan metode survai. Unit analisis adalah KUD Tanjungsari, dan pengambilan sampel responden dilakukan secara gugus bertahap. Jumlah responden 30 orang dari dua kelompok peternak terpilih. Uji keeratan hubungan yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika Organisasi KUD Tanjungsari tergolong cukup dinamis. Unsur-unsur dinamika organisasinya menunjukkan: tujuan koperasi tergolong cukup dinamis, fungsi tugas koperasi tergolong cukup dinamis, pembinaan dan pemeliharaan tergolong cukup dinamis, penerapan peraturan dan sanksi tergolong kurang dinamis, pengadaan fasilitas tergolong sangat dinamis, dan tekanan pada organisasi tergolong dinamis. Partisipasi anggota KUD Tanjungsari tergolong cukup. Unsur-unsur partisipasi anggota menunjukkan: partisipasi anggota dalam perencanaan tergolong cukup, partisipasi anggota dalam pelaksanaan tergolong tinggi. Derajat hubungan dinamika organisasi KUD Tanjungsari dengan partisipasi anggota menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci: Dinamika organisasi koperasi, Partisipasi anggota koperasi.

**DYNAMIC CORRELATION OF COOPERATIVE ORGANIZATIONS WITH
PARTICIPATION OF THEIR MEMBERS
(The case in milk cooperative)**

ABSTRACT

The research was done one month in Tanjungsari Cooperative, the distric of Sumedang. The purpose of the research was to study: (1) a situation of dynamic cooperative, (2) the participation of the members, and (3) dynamic correlation of the cooperatives with their members done in the Tanjungsari of parmerns as cooperative. The research uses a survey method. The respondent is a group. Respondent is a farmer of group members the Tanjungsari cooperative, taken by a multistage sampling. The data were analyzed with correlation rank Spearman.

The result showed that the organization dynamic was sufficient. The component of dynamic organization showed that: the goal of organization is sufficiently dynamic, task and function of cooperative is adequate, building and development is sufficiently dynamic, applications of the rule is linear, facility of organization is highly dynamic, and pressure of organization is dynamic. Participation of cooperative members are adequate. The component of participation showed that: planning is enough, actuating is highly dynamic. There was a positive relationship between dynamic cooperative organization with participation of cooperative members.

Keywords: Dynamic of cooperative organizations, Participation of cooperative members.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebijaksanaan pembangunan ekonomi pada masa orde baru yang lebih mengandalkan strategi pertumbuhan, pada kenyataannya lebih banyak berpihak atau menguntungkan segelintir pelaku ekonomi saja, khususnya yang disebut dengan *konglomerat*. Kebijakan seperti itu selain tidak sesuai dengan konstitusi, dalam realitasnya para konglomerat yang dihasilkan orde baru tersebut tidak mampu menjadi tumpuan penggerak roda perekonomian nasional.

Dalam orde reformasi, pembangunan ekonomi tidak bisa mengandalkan pada strategi pertumbuhan semata, karena kebijakan tersebut selain justru makin memperlebar kesenjangan dalam masyarakat, ternyata tidak membangun lingkungan bisnis yang bersahabat. Oleh karenanya, kebijakan pembangunan ekonomi harus dirubah, yaitu dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan (Astono, B, 1998).

Salah satu komponen pelaku ekonomi kerakyatan yang strategis dalam ikut membangun lingkungan bisnis yang bersahabat tersebut diantaranya adalah koperasi. Koperasi selain diamanatkan oleh UUD'45 sebagai sokoguru ekonomi rakyat, juga dipandang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat, karena prinsipnya yang berlandaskan pada demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Sejauh ini salah satu kelemahan mendasar dari koperasi satu diantaranya adalah rendahnya partisipasi anggotanya. Padahal adanya partisipasi anggota ini selain diperlukan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan koperasi yang telah ditentukan dalam rangka melayani anggota, juga berfungsi sebagai pengendali (*internal control*) yang mampu memberikan keseimbangan dan mencegah kemungkinan manipulasi yang dapat dilakukan oleh pengurus atau pihak lain.

Salah satu faktor yang berhubungan atau mempengaruhi partisipasi anggota secara internal adalah keadaan dinamika organisasi koperasinya. Koperasi yang dinamis akan ditunjukkan oleh jelasnya tujuan, terlaksananya fungsi tugas organisasi, terjaganya pembinaan dan pemeliharaan organisasi, jelasnya peraturan dan sanksi, terlaksananya pemberian fasilitas oleh organisasi dan

Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Koperasi (Suatu Kasus pada Koperasi Persusuan (Unang Yunasaf dkk.)

kemampuan organisasi dalam menghadapi tekanan dan tegangan. Oleh karenanya, koperasi yang dinamislah yang dapat memberikan kesempatan dan peluang kepada anggotanya untuk menunjukkan partisipasinya.

Di dalam sub sektor peternakan salah satu koperasi yang perkembangannya cukup menggembirakan atau sekurang-kurangnya dapat terpelihara eksistensinya adalah koperasi yang bergerak dalam bidang persusuan. Dalam era reformasi ini, dengan pendekatan kebijakan ekonomi yang mendahulukan ekonomi kerakyatan kajian terhadap partisipasi anggota koperasi sangat urgen. Hal ini karena selama ini partisipasi yang timbul sebagian besar masih berupa partisipasi bermotifkan keterasingan (*alienation*), sedangkan kebijakan ekonomi kerakyatan berharap partisipasi yang muncul adalah partisipasi berdasarkan komitmen kalkulatif.

Sejauh ini penelitian tentang partisipasi anggota pada koperasi yang bergerak di bidang persusuan, khususnya dalam kaitannya dengan dinamika organisasi koperasi dirasakan masih kurang. Oleh karenanya, amat relevan di dalam menyongsong era baru dengan mendahulukan ekonomi kerakyatan perhatian terhadap koperasi layak untuk dikedepankan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Seberapa jauh tingkat dinamika organisasi pada koperasi persusuan?
- (2) Seberapa jauh partisipasi anggota pada koperasi persusuan?
- (3) Seberapa jauh derajat hubungan antara dinamika organisasi koperasi dan partisipasi anggota pada koperasi persusuan?

TINJAUAN PUSTAKA

Organisasi Koperasi

Organisasi koperasi adalah bentuk kerjasama yang melembaga dan legal (berbadan hukum) yang memiliki anggota dan dikuasai oleh anggotanya, dan bekerja untuk tujuan dan kepentingan anggota atas azas kekeluargaan. Suatu organisasi koperasi harus merupakan perkumpulan rakyat yang menginginkan kesejahteraan yang merata di seluruh masyarakat (Hanafiah dan Saefudin, 1983). Koperasi berdasarkan Undang-undang Pokok Perkoperasian nomor 25/1992, adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasar asas kekeluargaan.

Pengembangan koperasi secara konseptual dimulai sejak Pelita II, setelah proyek percontohan tentang wilayah unit desa pada Bimas Nasional yang disempurnakan di Yogyakarta dinilai berhasil. Untuk memperkokoh kedudukan KUD dikeluarkan Intruksi Presiden nomor 2 Tahun 1978 sehingga KUD dapat berkembang dan mampu menjadi wadah kegiatan ekonomi pedesaan yang diatur oleh warga desa.

Pada tahun 1984 dikeluarkan Intruksi Presiden nomor 4 tentang Pembinaan dan Pengembangan KUD dalam rangka peningkatan peran serta dan tanggungjawab masyarakat pedesaan, sehingga diharapkan mampu mengurus diri sendiri dan dapat berperan serta secara nyata dalam pembangunan nasional.

Dinamika Organisasi Koperasi

Secara harfiah dinamika organisasi berasal dari kata dinamika atau gerak dan organisasi. Jadi dinamika organisasi mengandung arti gerak, kegiatan atau aktivitas organisasi. Mengacu kepada pendapat Soedijanto (1980) dinamika organisasi koperasi pada hakekatnya adalah segala kekuatan atau tenaga yang mewarnai kegiatan atau karakteristik dari koperasi tersebut. baik dalam penampilannya sehari-hari maupun dalam kaitannya mencapai tujuan . Koperasi yang dinamis akan ditandai oleh selalu adanya kegiatan-kegiatan atau interaksi, baik di dalam organisasi maupun dengan pihak-pihak di luar organisasi tersebut, sebagai upaya mencapai tujuan-tujuan secara efektif dan efisien.

Kedinamisan organisasi koperasi dapat dipelajari melalui pendekatan aspek psikologis (Slamet, 1978). Unsur-unsur kajian dalam pendekatan ini meliputi: (1) tujuan organisasi, yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh organisasi; (2) struktur organisasi, yaitu cara organisasi mengatur dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang diinginkan; (3) fungsi tugas, yaitu cara organisasi itu membagi tugas sampai pada individu-individu yang terdapat di dalam organisasi; (4) pembinaan dan pemeliharaan organisasi, yaitu terdapatnya rasa ketergantungan yang kuat diantara para anggota; (6) suasana organisasi, yaitu keadaan moral, sikap, dan perasaan-perasaan yang terdapat dalam organisasi; (7) tekanan dalam organisasi, yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan tegangan dalam organisasi yang bertujuan untuk ketaatan dan keragaman gerak menuju suatu titik tujuan, dan (8) efektivitas organisasi, yaitu kemampuan organisasi mewujudkan tingkat produktivitas, moral, dan kepuasan anggota.

Koperasi yang dinamis adalah koperasi yang mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para anggota dalam berbagai tahap kegiatan di koperasinya.

Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi adalah suatu proses kegiatan bersama termasuk didalamnya adalah keikutsertaan setiap individu dalam suatu kelompok, tentang tanggungjawab dan konsekuensi dari tugas-tugas yang sifatnya umum sampai kepada tugas yang sifatnya khusus (FAO,1975). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dibedakan dalam tiga tahapan: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pemanfaatan (Slamet, 1989). Anggota koperasi akan berpartisipasi tergantung penilaiannya pada situasi dan pertimbangannya terhadap kegiatan di koperasinya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai penelitian survai yang bersifat deskriptif.

Unit Analisis dan Sampel Responden

Unit analisis atau objek dari penelitian ini adalah koperasi yang bergerak di bidang persusuan, yang ditentukan secara purposif. Koperasi yang dipilih adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dipilihnya KUD tersebut, karena lokasi KUD relatif mudah dijangkau, dan perkembangan organisasinya cukup baik.

Pengambilan sampel responden dilakukan secara *multistage sampling* (sampel bertahap ganda). Tahap I pengambilan 2 kelompok peternak dari 24 kelompok peternak yang ada, sehingga terpilih dua kelompok, yang masing-masing kelompok beranggotakan 74 orang anggota dan 55 orang anggota. Tahap II dari dua kelompok peternak terpilih tersebut diambil sebanyak 25 persennya dari masing-masing jumlah anggota sehingga terpilih sebanyak 30 orang peternak anggota.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang ditelaah meliputi dinamika organisasi koperasi (sebagai variabel bebas), dan partisipasi anggota koperasi (sebagai variabel terikat) Variabel dinamika organisasi koperasi yang diukur meliputi:

1. Tujuan koperasi, dengan indikatornya: kejelasan tujuan, kesesuaian tujuan, dan keformalan tujuan.
2. Fungsi tugas koperasi, dengan indikator: mencari dan memberi informasi, mengadakan koordinasi kegiatan, memperjelas masalah.
3. Pembinaan dan pemeliharaan koperasi, dengan indikator: pembagian tugas, meningkatkan kemampuan beternak, memelihara gairah dan prestasi.
4. Peraturan dan sanksi, dengan indikator: peraturan mudah dimengerti, penerapan sanksi positif, penerapan sanksi negatif.
5. Pemberian fasilitas, dengan indikator: fasilitas bidang peternakan, fasilitas bidang pemasaran, fasilitas bidang keorganisasian.
6. Tekanan dan tegangan dalam koperasi dengan indikator: tekanan dari dalam dan tekanan dari luar.

Variabel partisipasi anggota yang diukur meliputi:

- (1) Partisipasi anggota dalam perencanaan, dengan indikator: partisipasi organisasi, partisipasi keanggotaan.
- (2) Partisipasi anggota dalam pelaksanaan: partisipasi terhadap pelayanan, partisipasi dalam penanaman modal.

Cara Pengukuran dan Uji Keeratan Hubungan

Cara pengukuran untuk masing-masing indikator variabel dilakukan dengan skala ordinal.

Uji keeratan hubungan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan variabel adalah uji analisis korelasi peringkat Spearman.

HASIL PENELITIAN

Dinamika Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tanjungsari

Dinamika organisasi koperasi adalah segala kekuatan atau tenaga yang mewarnai kegiatan koperasi baik dalam penampilannya sehari-hari maupun dalam kaitannya mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika organisasi KUD Tanjungsari tergolong cukup dinamis (66,67%). Hasil selengkapnya mengenai dinamika organisasi KUD tersebut terlihat pada Tabel 1.

Dari variabel pengukur dinamika organisasi KUD Tanjungsari menunjukkan bahwa: (1) tujuan organisasi tergolong cukup dinamis (86,67%), (2) fungsi tugas koperasi tergolong cukup dinamis (70,00%), (3) pembinaan dan pemeliharaan organisasi tergolong cukup dinamis (66,67%), (4) menentukan peraturan dan sanksi tergolong kurang dinamis (40,00%), (5) pengadaan fasilitas tergolong sangat dinamis, dan (6) tekanan pada organisasi tergolong dinamis (96,67%).

Tabel 1. Dinamika Organisasi KUD Tanjungsari

| No. | Uraian | Kategori Dinamika | | | | |
|-----|----------------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | SK | K | C | T | ST |
| | |%..... | | | | |
| 1. | Tujuan | 0,00 | 0,00 | 86,67 | 13,33 | 0,00 |
| 2. | Fungsi Tugas | 0,00 | 0,00 | 70,00 | 30,00 | 0,00 |
| 3. | Pembinaan dan Pemeliharaan | 0,00 | 0,00 | 66,67 | 33,33 | 0,00 |
| 4. | Peraturan dan Sanksi | 0,00 | 40,00 | 36,67 | 23,33 | 0,00 |
| 5. | Fasilitas | 0,00 | 0,00 | 3,33 | 43,33 | 53,34 |
| 6. | Tekanan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 96,67 | 3,33 |
| | Dinamika Organisasi | 0,00 | 0,00 | 66,67 | 33,33 | 0,00 |

Keterangan: SK = Sangat kurang , K = Kurang , C = Cukup , T = Tinggi , ST = Sangat Tinggi

Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tanjungsari

Partisipasi anggota koperasi adalah peranserta anggota koperasi dalam bidang perencanaan kegiatan koperasi dan dalam bidang pelaksanaan kegiatan koperasi yang telah ditentukan bersama. Ada dua sub variabel dalam mengukur variabel ini, yaitu: (1) partisipasi anggota dalam perencanaan dan (2) partisipasi dalam pelaksanaan.

Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Koperasi (Suatu Kasus pada Koperasi Persusuan (Unang Yunasaf dkk.)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota KUD Tanjungsari cukup berpartisipasi di dalam koperasinya (80,00). Hasil selengkapnya mengenai partisipasi anggota di koperasi tersebut terungkap pada Tabel 2.

Tabel 2. Partisipasi Anggota KUD Tanjungsari

| No. | Uraian | Kategori Partisipasi | | | | |
|-----|---------------------------------------|----------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | SK | K | C | T | ST |
| | |%..... | | | | |
| 1. | Partisipasi anggota dalam perencanaan | 0,00 | 23,33 | 70,00 | 6,67 | 0,00 |
| 2. | Partisipasi anggota dalam pelaksanaan | 0,00 | 0,00 | 6,67 | 76,67 | 16,67 |
| | Partisipasi anggota | 0,00 | 0,00 | 80,00 | 20,00 | 0,00 |

Keterangan: SK = Sangat kurang, K = Kurang, C = Cukup, T = Tinggi, ST = Sangat Tinggi

Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tanjungsari Dengan Partisipasi Anggotanya

Nilai koefisien korelasi (r_s) hubungan dinamika organisasi KUD Tanjungsari dengan partisipasi anggotanya adalah sebesar 0,595. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara dinamika organisasi dan partisipasi adalah positif (searah) dan termasuk dalam katagori memiliki hubungan yang cukup kuat. Hal ini mengandung makna bahwa hubungan antara dinamika organisasi koperasi dan partisipasi anggota dalam keadaan yang cukup kuat. Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin dinamis organisasi koperasi semakin tinggi partisipasi anggotanya. Dari hasil penelitian terungkap bahwa dinamika organisasi KUD Tanjungsari tergolong cukup dinamis. Demikian pula partisipasi anggotanya tergolong cukup partisipatif. Tabel 3 berikut ini menggambarkan secara lengkap nilai koefisien korelasi rank Spearman hubungan dinamika organisasi koperasi dengan partisipasi anggota.

Tabel 3. Nilai Koefisien Korelasi rank Spearman Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi dengan Partisipasi Anggota pada KUD Tanjungsari

| No | Uraian | Koefisien Korelasi ran Spearman (r_s) |
|----|----------------------------|---|
| | Tujuan | 0,184 |
| 1 | Fungsi Tugas | 0,546 |
| 2 | Pembinaan dan Pemeliharaan | 0,442 |
| 3 | Peraturan dan Sanksi | 0,479 |
| 4 | Pasilitas | 0,109 |
| 5 | Tekanan | 0,293 |
| | Dinamika Organisasi | 0,595 |

Dilihat dari nilai koefisien korelasi Spearman antara sub variabel dinamika organisasi dengan partisipasi anggota, maka yang mempunyai hubungan positif

(arah yang sama) adalah sub variabel fungsi tugas (r_s 0,545), pembinaan dan pemeliharaan organisasi (r_s 0,442), penerapan peraturan dan sanksi (r_s 0,479), dan tekanan pada organisasi (r_s 0,293). Sub variabel lainnya mempunyai nilai koefisien korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang negatif (tidak searah), yaitu tujuan organisasi (r_s -0,184) dan pengadaan fasilitas (r_s -0,109). Berdasarkan interpretasi statistika, maka hubungan variabel yang mempunyai hubungan positif, mempunyai derajat hubungan dari kurang kuat sampai cukup kuat, sedangkan yang mempunyai hubungan negatif (arah berbeda) derajat hubungannya lemah sekali atau hubungannya tidak berarti.

Sub variabel yang memiliki derajat hubungan kurang kuat adalah tekanan pada organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub variabel tekanan pada organisasi tergolong tinggi atau dinamis, sedang partisipasi anggota tergolong cukup partisipatif. Sub variabel yang mempunyai derajat hubungan cukup kuat adalah fungsi tugas koperasi, pembinaan dan pemeliharaan organisasi, dan penerapan peraturan dan sanksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub variabel fungsi tugas koperasi tergolong cukup dinamis, pembinaan dan pemeliharaan tergolong cukup dinamis, sedang penerapan peraturan dan sanksi tergolong kurang dinamis.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dinamika Organisasi KUD Tanjungsari tergolong cukup dinamis. Unsur-unsur dinamika organisasinya menunjukkan: tujuan koperasi tergolong cukup dinamis, fungsi tugas koperasi tergolong cukup dinamis, pembinaan dan pemeliharaan tergolong cukup dinamis, penerapan peraturan dan sanksi tergolong kurang dinamis, pengadaan fasilitas tergolong sangat dinamis, dan tekanan pada organisasi dinamis.
2. Partisipasi anggota KUD Tanjungsari tergolong cukup. Unsur-unsur partisipasi anggota menunjukkan: partisipasi anggota dalam perencanaan tergolong cukup, partisipasi anggota dalam pelaksanaan tergolong tinggi.
3. Derajat hubungan dinamika organisasi KUD Tanjungsari dengan partisipasi anggota menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat.

Saran

Dalam hal penerapan aturan dan sanksi yang masih tergolong rendah, maka koperasi perlu lebih meningkatkan lagi, khususnya dalam menerapkan sanksi positif maupun negatif. Sanksi positif diantaranya lebih variatif di dalam memberikan penghargaan kepada anggota maupun karyawan yang mempunyai prestasi atau yang selalu memberikan respon yang baik pada koperasinya, seperti setoran susunya selalu terjaga baik kualitas maupun terhadap anggota yang melunasi pinjaman dan membayar simpanan secara teratur. Sanksi negatif

Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Koperasi (Suatu Kasus pada Koperasi Persusuan (Unang Yunasaf dkk.)

berupa hukuman agar lebih dijaga konsistensi aturan mainnya sehingga tindakan pemalsuan susu bisa lebih ditekan, dan anggota atau karyawan yang akan melakukan kecurangan menjadi jera.

DAFTAR PUSTAKA

- Astono, B., Tjahyono, S., dan Irwanto, F. 1998. Ekonomi Kerakyatan: Membangun Lingkungan Bisnis Yang Bersahabat. Kompas, Jakarta.
- Azis, S.M. 1986. Dinamika Perkembangan Kelembagaan Koperasi. Prisma, LP3ES, Jakarta.
- Food Agricultural Organization. 1975. Seminar on The Role of Women in Integrated Rule Development With Emphasis of Population Problems. Cairo, Rome.
- Hanafiah, A.M. dan A.M. Saefudin. 1983. Tataniaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Pusat Informasi Perkoperasian (PIP). 1992. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tentang Perkoperasian. Dewan Koperasi Indonesia Wilayah Jawa Barat, Bandung.
- Slamet, M. 1978. Kumpulan Bahan Bacaan Penyuluhan Pertanian. Edisi Ketiga. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Slamet, Y. 1989. Konsep-konsep Dasar Partisipasi Sosial. PAU Studi Ilmu Sosial, UGM, Yogyakarta.
- Soedijanto, L. 1980. Organisasi, Kelompok dan Kepemimpinan. Pendidikan Guru Pertanian, Institut Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian Ciawi, Bogor.